

## **ABSTRACT**

**ERNAWATI**

**1501010342**

### **ANALYSIS OF FACTORS INFLUENCING FINANCIAL DISTRESS: EMPIRICAL STUDY ON MANUFACTURING COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE**

In this globalization era, economic competition has become tougher, increasing the chance of financial distress of the company who cannot compete. The data reported by Indonesia Stock Exchange shows that several companies listed in Indonesia Stock Exchange had been forced to be delisted. This shows that financial distress of the company still cannot be prevented. Numerous previous researches had been conducted to find out the factors influencing financial distress using financial ratio. Commonly used financial ratios to predict financial distress includes profitability, liquidity and leverage ratio.

Therefore, this research aims to analyze factors influencing financial distress in manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange. The independent variables used in this research are Return on Asset (RoA) to represent profitability, Current Ratio (CR) to represent liquidity and Debt to Asset Ratio (DAR) to represent leverage. This research uses quantitative method with the samples of manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange for the period of 2016 until 2018. Using purposive sampling method, total of 20 companies are chosen as the sample. Overall, the total sample will be 60 companies for three years period. This research analyzes the data using logistic regression model.

The result of this research shows that profitability ratio influences financial distress of company, liquidity ratio do not influences financial distress of company and leverage ratio do not influence financial distress of company.

**Keywords:** Financial Distress, Profitability, Liquidity, Leverage, Manufacturing Companies

## **ABSTRAK**

**ERNAWATI**

**1501010342**

### **ANALYSIS OF FACTORS INFLUENCING FINANCIAL DISTRESS: EMPIRICAL STUDY ON MANUFACTURING COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE**

*Dalam era globalisasi ini, persaingan ekonomi semakin ketat, menambah kemungkinan financial distress bagi perusahaan yang tidak mampu bersaing. Data dari Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa masih ada beberapa perusahaan yang dipaksa keluar dari BEI. Hal ini menunjukkan bahwa financial distress yang terjadi di perusahaan masih belum mampu dicegah. Beberapa penelitian terdahulu telah dilakukan untuk mengetahui faktor yang menyebabkan terjadinya financial distress menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan yang biasanya digunakan untuk memprediksi financial distress adalah rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan rasio leverage.*

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi financial distress di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Asset Ratio* untuk profitabilitas, *Current Ratio* untuk likuiditas dan *Debt to Asset Ratio* untuk leverage. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 hingga 2018. Dengan menggunakan purposive sampling, total 20 perusahaan terpilih sebagai sampel. Secara keseluruhan, total sampel adalah 60 perusahaan untuk periode tiga tahun. Penelitian ini menganalisis data dengan menggunakan model regresi logistik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio profitabilitas mempengaruhi financial distress perusahaan, rasio likuiditas tidak mempengaruhi financial distress perusahaan dan rasio leverage tidak mempengaruhi financial distress perusahaan.

**Kata Kunci:** *Financial Distress, Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Perusahaan Manufaktur*